

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan dua hal dari rumusan masalah sebagai berikut.

Dalam bahasa Minang masyarakat Tionghoa di Kecamatan Padang Selatan ditemukan; 1) fungsi tindak tutur asertif sebanyak 4 fungsi yang meliputi tindak tutur: menyatakan, mengeluh, mengusulkan, dan mengemukakan pendapat. 2) Fungsi tindak tutur direktif sebanyak 4 fungsi yang meliputi tindak tutur memerintah, memesan, memohon dan memberi nasehat. 3) Fungsi tindak tutur ekspresif yaitu mengecam. 4) Fungsi tindak tutur komisif sebanyak 2 fungsi yang meliputi menawarkan dan menjanjikan.

Adapun komponen-komponen tutur yang ditemukan dalam bahasa Minang masyarakat Tionghoa di Kecamatan Padang Selatan diantaranya yaitu :(1) tempat dan suasana tutur (*settings*), (2) peserta tutur (*participants*), (3) tujuan pertuturan (*ends*) dan (4) cara (*key*).

#### **4.2 SARAN**

Adanya penelitian mengenai fungsi tindak tutur Masyarakat Tionghoa di Kecamatan Padang Selatan, bukan berarti menutup peluang bagi pihak-pihak, individu, maupun kelompok tertentu untuk meneliti lebih dalam lagi tentang hal yang sama. Berkaitan dengan hal tersebut peneliti juga dapat mengadakan penelitian lain yang terkait dengan fungsi tindak tutur terhadap bahasa-bahasa

kelompok masyarakat lainnya agar menambah ragam penelitian fungsi tindak tutur.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi dan acuan dalam bidang pengajaran, yaitu dalam usaha untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman sehubungan dengan studi pragmatik. Di samping itu, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan bandingan bagi penelitian lainnya khususnya mengenai fungsi tindak tutur. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperluas wawasan kelinguistikan pada bidang pragmatik, khususnya pada kajian fungsi tindak tutur.

